

Pendampingan Materi Muatan Lokal di SDN 193 Pekanbaru

Local Content Material Assistance at SDN 193 Pekanbaru

Elpri Darta Putra¹, Mitha Dwi Anggriani²

¹Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: elpri.dp@edu.uir.ac.id¹, mithadwianggriani@gmail.com²

*Corresponding author: *elpri.dp@edu.uir.ac.id

Submitted
February 18, 2021

Accepted
April 11, 2021

Revision
March 3, 2021

Published
May 31, 2021

Citation:

Putra E.D., Anggriani D.M. (2021). Local Content Material Assistance at SDN 193 Pekanbaru. *PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1) 13-16

ABSTRACT

This service aims to improve the ability to master local content in elementary schools and to actualize and develop local content materials in elementary schools. The implementation of this community service was motivated by a request for teachers of SD Negeri 193 in Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, who had difficulty in actualizing local content material. This service activity was carried out in December 2019, carried out in 2 stages, namely: (1) in this first stage community service activities include mentoring local content material, where at this stage participants get material related to local content and material examples local content; and (2) the second stage, community service activities are carried out by means of the teacher making presentations and continued with discussions and providing input that involves all training participants. The results of the activities during the implementation of mulok material mentoring for teachers at SDN 193 Pekanbaru showed the enthusiasm of the participants with the various questions raised by the participants.

Keywords: community service, mentoring, local content

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menguasai materi muatan lokal sekolah dasar dan mengaktualisasikan serta mengembangkan materi-materi muatan lokal di sekolah dasar. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi adanya permintaan guru SD Negeri 193 di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang merasa kesulitan dalam mengaktualisasikan materi Muatan Lokal. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan desember 2019, dilakukan dalam 2 tahap yaitu: (1) pada tahap pertama ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pendampingan materi muatan lokal, di mana pada tahap ini peserta mendapatkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal dan contoh-contoh materi muatan lokal; dan (2) tahap kedua ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi dan memberikan masukan yang melibatkan semua peserta pelatihan. Hasil kegiatan pada saat pelaksanaan pendampingan materi muatan lokal bagi Guru di SDN 193 Pekanbaru terlihat dari antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta.

Kata Kunci: pengabdian, pendampingan, muatan lokal

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meminta Provinsi Riau melalui Dinas Pendidikan mengoptimalkan peran guru untuk mengajarkan Muatan Lokal Riau di sekolah-sekolah khususnya di SDN 193 Pekanbaru. Dalam rangka pembentukan karakter siswa, SDN 193 Pekanbaru melakukan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan mata pelajaran Muatan Lokal yang diekstrakan. Pembelajaran Mulok di SD ini dilaksanakan pada jam pelajaran aktif (semua siswa wajib mengikuti) dan jam tambahan (ekstrakurikuler, siswa berhak memilih mulok yang disenangi)

Pelaksanaan kurikulum sekolah dasar yang disempurnakan diusahakan berorientasi kepada lingkungan, yaitu dengan cara melaksanakan program muatan lokal. Depdikbud (dalam Subandijah, 1996: 148) menetapkan bahwa muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh peserta didik di daerah itu. Ketetapan di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan muatan lokal kita harus benar-benar memperhatikan karakteristik lingkungan daerah dan juga kebutuhan daerah. Demikian juga dengan pengembangan kurikulum muatan lokal. Dimasukkannya muatan lokal dalam kurikulum, pada dasarnya dilandasi oleh kenyataan bahwa Indonesia terdiri lebih dari 3500 buah pulau yang dihuni oleh berbagai suku bangsa, memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, tata cara, 4 tata krama pergaulan, bahasa, kebudayaan, agama, kepercayaan dan sebagainya (Dakir, 2004: 100). Oleh karena itu, program pendidikan di sekolah perlu memberikan wawasan yang luas pada peserta didik tentang kekhususan yang ada di lingkungannya. Standar isi yang seluruhnya disusun secara terpusat tidak mungkin dapat mencakup muatan lokal tersebut. Oleh karena itu, perlulah disusun mata pelajaran yang berbasis muatan lokal.

Kegiatan pendampingan berkelanjutan dilakukan untuk membimbing, mengarahkan, memfasilitasi, serta membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran muatan lokal di kelas. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan artinya tidak dibatasi oleh waktu sampai para guru benar-benar dapat mengimplementasikan kurikulum muatan lokal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta implementasi kurikulum tersebut menjadi kebiasaan atau bagian dari budaya sekolah. Nilai-nilai budaya lokal yang merupakan nilai-nilai yang pertama dikenal oleh seorang manusia. Hal ini menekankan pentingnya sejak dini dan melembaga untuk memelihara dan mengembangkan budaya masyarakat lokal

sebagai bagian integral dari pendidikan nasional, agar siswa tidak tercabut dari akar nilai-nilai budayanya. Untuk menjaga nilai-nilai budaya agar tidak punah dengan perkembangan zaman saat ini, khususnya pada anak usia sekolah sebagai generasi muda, harus dimulai dari pendidikan. Salah satu cara yang tepat dilakukan adalah pemberian motivasi berbasis kearifan lokal dan motivasi siswa sekolah dasar juga sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar karena apapun bentuk dari pembelajaran, siswa harus membutuhkan dorongan yang baik oleh guru.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru Riau. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2020. Kegiatan upaya pendampingan materi muatan lokal di SDN 193 Pekanbaru meliputi tahapan kegiatan sebagai berikut: 1) Identifikasi untuk melihat kondisi pembelajaran muatan lokal di SDN 193 Pekanbaru, 2) Sosialisasi tentang program pendampingan materi muatan lokal di SDN 193 Pekanbaru, 3) pendampingan materi muatan lokal di SDN 193 Pekanbaru, 4) Evaluasi dan Monitoring. Pada tahap akhir ini Tim pelaksana mengukur keberhasilan peran kegiatan upaya pendampingan materi muatan lokal di SDN 193 Pekanbaru serta dianalisis hambatan untuk keberlanjutan kegiatan tersebut. ,5) Peningkatan kemampuan menguasai materi muatan lokal SD dengan adanya kegiatan upaya pendampingan materi muatan lokal di SDN 193 Pekanbaru. Pada tahap akhir ini, tim pelaksana melihat ada/tidaknya peningkatan kemampuan menguasai materi muatan lokal SD setelah diterapkannya kegiatan pengabdian masyarakat melalui upaya pendampingan materi muatan lokal yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan kepada guru-guru SD 193 Pekanbaru dengan kegiatan pendampingan materi muatan lokal. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Perguruan Tinggi khususnya dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UIR untuk membantu guru -guru dalam memahami penulisan karya ilmiah yang tentunya menjadi suatu kewajiban guru khususnya untuk kenaikan jabatan fungsional. Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat - Sabtu, 26-27 Januari 2020 Pukul : 08.00-15.00

Tempat : SDN 193 Pekanbaru

Agenda : Penulisan karya ilmiah bagi guru dengan materi :

1. Pengenalan materi-materi mulok
2. Aktualisasi materi mulok,
3. Pengembangan materi mulok

4. Implementasi materi- mulok

- a. Elpri Dartta Putra, S.Pd.,M.Pd
- b. Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd

Kegiatan ini dihadiri oleh guru dari sekolah dasar di SDN 193 Pekanbaru, termasuk diantaranya terlihat hadir beberapa kepala sekolah dari sekolah tersebut. Materi pelatihan diawali dengan pengenalan materi mulok, disini dijabarkan jenis-jenis materi yang akan disampaikan, pelatihan difokuskan pada penyusunan materi mulok yang aktual di Kelas, mengingat pentingnya materi ini bagi guru, dan dilanjutkan dengan refleksi materi mulok pada setiap kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini berlangsung dengan sangat baik. Hal ini karena semua guru 10 sangat antusias mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal yang paling menarik adalah ketika refleksi materi mulok, semua guru sangat ingin pengembangan materi muloknya diberikan masukan untuk kesempurnaan ketika menyampaikan di kelas.

Hasil kegiatan pada saat pelaksanaan pendampingan materi mulok bagi Guru di SDN 193 Pekanbaru terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Pada saat aktualisasi materi mulok, peserta diberikan suatu Lembar Kerja yang berisi hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh para guru dalam membelajarkan materi-materi mulok di dalam kelas, sehingga menjadi perbaikan dalam memberikan materi Mulok untuk masa yang akan datang. Peserta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi Mulok di SD, sehingga dampak pendampingan materi mulok di Sekolah Dasar dapat bermanfaat.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan materi Mulok bagi Guru di SDN 193 Pekanbaru mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang hampir mencapai 80%. Peserta terdiri seluruh guru kelas rendah dan kelas tinggi. Karena keterbatasan waktu, refleksi pendampingan materi mulok dilanjutkan dilain waktu, dimana peserta hasil dari pengembangan materi-materi Mulok yang telah disusun dan pendamping melakukan review sekaligus revisi jika diperlukan untuk mencapai target dari kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie Liang The. 1992. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberti
- Khisbiyah, Yayah. 2000. *Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.
- Maryadi. 2000. *Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.